

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Metodologi Penelitian

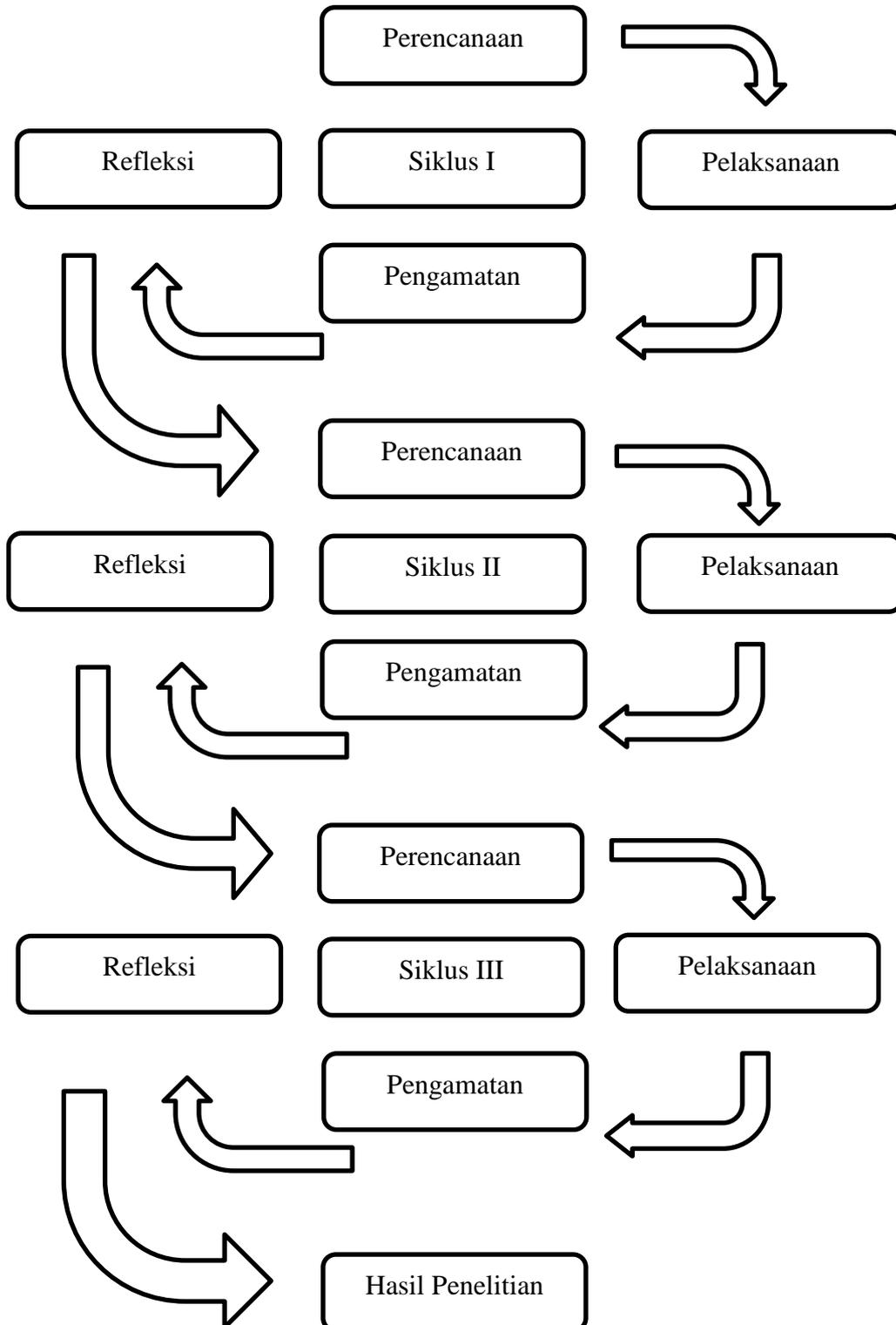
Dalam penelitian diperlukan suatu metode dan teknik penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni masalah yang terdapat dalam pembelajaran di kelas. Maka peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memberikan solusi atas masalah yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran. Penerapan sebuah model pembelajaran diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus (Hanum,2014, hlm.103). Tujuan utama PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk menghasilkan pengetahuan. Cara meningkatkan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan merealisasikan nilai-nilai yang akhirnya dapat membentuk suatu tindakan, biasanya menyertakan kelanjutan proses refleksi dari para praktisi.

Beberapa alasan peneliti memilih metodologi penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa terdapat masalah di kelas dalam pembelajaran menulis puisi;
2. dengan melaksanakan tahap-tahap dalam PTK, guru mampu memperbaiki masalah yang ada;
3. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional dalam kegiatan proses KBM;
4. pelaksanaan PTK tidak mengganggu KBM di kelas, karena prosesnya dapat berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar;

5. pengajar dituntut lebih kreatif dan inovatif terhadap teori, pendekatan, metode, dan model pembelajaran serta bahan ajar yang dipahaminya.

B. Alur Tindakan



Intan Mahallena, 2015

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (EXPERIENTIAL LEARNING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1

Modifikasi Siklus PTK Arikunto (2009, hlm.16)

C. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui permasalahan apa yang harus diselesaikan berkaitan dengan kemampuan menulis puisi.

Tes awal merupakan studi pendahuluan yang dilakukan kepada peserta didik kelas VII C yang terdiri dari 37 orang. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan guru bahasa Indonesia yaitu ibu Suharyati, S.Pd, ibu Siti Patimah, S.Pd, dan ibu Sutarmi, S.Pd pada tanggal 26 Januari 2015. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan siswa dalam menulis puisi yaitu menuangkan ide, pilihan kata, serta majas-majas.

2. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut :

1) Menentukan waktu dan kelas penelitian

Waktu pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015. Kelas yang digunakan yaitu kelas VII C yang berjumlah 37 siswa, terdiri dari 21 orang siswa laki-laki, dan 16 orang siswa perempuan.

2) Menyusun Rencana Pembelajaran

Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian, lalu menyusun rencana pembelajaran. Penentuan media yaitu sebuah tayangan yang membangkitkan rasa emosional digunakan untuk memberikan motivasi awal kepada siswa dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi masing-masing siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh sekolah menggunakan model yang kurang inovatif dan membuat siswa bersifat pasif. Maka dari itu RPP dari pihak sekolah diperbaiki dengan penggunaan model yang inovatif dan siswa pun bersifat aktif dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan RPP yang dipakai dalam penelitian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Intan Mahallena, 2015

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (EXPERIENTIAL LEARNING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 40 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : VII/2
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)
 KKM : 75

a) Standar Kompetensi : Menulis Sastra

16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

b) Kompetensi Dasar :

16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

c) Tujuan Pembelajaran

- (1) Setelah mengamati tayangan yang ditayangkan, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
- (2) Setelah mengidentifikasi unsur-unsur puisi, peserta didik mampu membuat puisi sesuai dengan peristiwa yang pernah dialami dengan diksi dan rima yang menarik.

Karakter yang diharapkan : Kreatif

Tanggung Jawab

Berani

Mandiri

d) Materi Pembelajaran**(1) Pengertian Puisi**

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata sebagai medianya yang menekankan pada unsur perasaan sebagai hasil penghayatan kehidupan manusia totalitas yang dipantulkan oleh penciptanya dengan segala pribadinya, pikirannya, perasaannya, kemauannya dan lain-lain

(2) Unsur Fisik Puisi

- (a) Diksi yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya

- (b) Imaji yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.
 - (c) Kata konkret yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji.
 - (d) Gaya bahasa yaitu penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu.
 - (e) Rima/Irama adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.
 - (f) Tipografi yaitu bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan-kiri, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. Hal-hal tersebut sangat menentukan pemaknaan terhadap puisi.
- (3) Unsur Batin Puisi
- (a) Tema/makna (*sense*); media puisi adalah bahasa. Tataran bahasa adalah hubungan tanda dengan makna, maka puisi harus bermakna, baik makna tiap kata, baris, bait, maupun makna keseluruhan.
 - (b) Rasa (*feeling*), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya.
 - (c) Nada (*tone*), yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca
 - (d) Amanat/tujuan/maksud (*intention*); yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.
- (4) Macam-macam Majas
- Majas yakni pemanfaatan gaya bahasa untuk memperoleh nuansa tertentu sehingga menciptakan kesan kata kata yang lebih imajinatif. Majas terdiri dari beberapa macam, diantaranya :
- (a) Asosiasi atau Perumpamaan

Majas asosiasi atau perumpamaan adalah perbandingan terhadap dua hal yang pada hakikatnya berbeda, tetapi sengaja dianggap sama. Majas ini ditandai oleh penggunaan kata bagai, bagaikan, seumpama, seperti, dan laksana.

(b) Metafora

Metafora adalah majas yang mengungkapkan ungkapan secara langsung berupa perbandingan analogis. Pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya tulang punggung dalam kalimat pemuda adalah tulang punggung negara

(c) Personifikasi

Personifikasi adalah majas yang membandingkan benda-benda tak bernyawa seolah-olah mempunyai sifat seperti manusia

(d) Simile:

Pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata depan dan penghubung, seperti layaknya, bagaikan, " umpama", "ibarat", "bak", bagai.

e) Metode Pembelajaran

- a. Model *Experiential Learning*

f) Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Laptop
- b. Infokus
- c. Powerpoint
- d. Buku Bahasa Indonesia kelas VII BSE

g) Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertama	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan siswa untuk pembelajaran menulis puisi. 2. Guru menginformasikan kompetensi 	10 menit

	<p>dasar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai puisi</p> <p>4. Guru mengaitkan materi dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Peserta didik memperhatikan sebuah video mengenai puisi yang dapat membangkitkan atau merangsang emosionalnya (<i>experience</i>)</p> <p>2. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur sebuah puisi. (<i>experience</i>)</p> <p>3. Peserta didik bertanya jawab tentang puisi.</p> <p>4. Peserta didik mampu mengemukakan unsur-unsur sebuah puisi. (<i>experience</i>)</p> <p>5. Peserta didik mengemukakan pengalaman pribadi yang hampir serupa dengan tayangan tersebut (<i>share</i>)</p> <p>6. Peserta didik menuliskan pengalaman pribadi ke dalam bentuk puisi. (<i>share</i>)</p> <p>7. Peserta didik melakukan diskusi bersama teman atau guru apabila kesulitan dalam menuangkan gagasannya (<i>process</i>)</p> <p>8. Peserta didik dapat memahami dan menangkap hasil diskusi bersama teman atau guru (<i>generalize</i>)</p> <p>9. Peserta didik mampu menuliskan sebuah puisi secara utuh sesuai dengan pengalaman pribadi. (<i>apply</i>)</p>	60 menit

	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat simpulan pembelajaran yang telah disampaikan. 2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 	10 menit
--	---	----------

h) Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami • Mampu memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan sebuah puisi • Mampu menulis larik-larik puisi • Mampu menulis dengan diksi dan rima yang menarik 	Tes tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kalian melihat tayangan video tadi, apa kalian pernah mengalami atau merasakan hal yang sama? 2. Buatlah sebuah puisi dengan tema berdasarkan pengalaman yang paling berkesan dan memperhatikan unsur-unsur berikut! <ol style="list-style-type: none"> a. Tema b. Diksi c. Citraan d. Gaya Bahasa e. Bunyi

Pedoman Penilaian

Interval	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
01-39	E	Kurang Sekali

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan harus sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, yaitu menitikberatkan pada kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tahap selanjutnya peserta didik memperhatikan tayangan dengan tujuan membangkitkan rasa emosional. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur puisi yang terdapat dalam tayangan, lalu mendiskusikan bersama teman atau guru bila mengalami kesulitan. Peserta didik memilih dan merangkai kata menjadi sebuah puisi.

Hasil menulis puisi inilah yang akan dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa, dan mencari solusinya untuk siklus selanjutnya.

4. Pengamatan Tindakan

Selama proses tindakan berlangsung, guru diamati oleh para observer yang telah diberikan format observasi untuk menilai proses pembelajaran. Hasil dari observasi tersebut dijadikan bahan acuan untuk lebih baik di siklus berikutnya. Selain guru yang diamati, guru pun mengamati hasil tes peserta didik untuk mengetahui kekurangan apa saja yang dimiliki siswa dan dicarikan solusinya di siklus selanjutnya.

5. Refleksi

Refleksi dilakukan setiap tindakan berdasarkan hasil tes siswa, lembar observasi, dan jurnal siswa dengan tujuan menentukan tindakan atau siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah yang menyangkut bahan ajar, media, proses belajar mengajar, evaluasi, dan minat siswa dalam menulis puisi,
- b. Mengidentifikasi hasil temuan setiap siklus, menilai dan melihat kemajuan hasil menulis puisi siswa untuk tiap siklusnya
- c. Merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung untuk pembelajaran berikutnya yang lebih baik.

D. Partisipan dan Tempat

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMPN 40 Bandung tepatnya di jalan Wastukencana no 75A Bandung. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penelitian ini ditujukan pada kemampuan menulis puisi menggunakan model *experiential learning*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII C tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 16 perempuan dan 21 laki-laki. Observer dalam penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia kelas VII, Ibu Suharyati. Peneliti memilih kelas VII C karena berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suharyati, S.Pd dan ibu Sutarmi, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia dan observasi langsung ke dalam kelas. Keaktifan siswa di kelas hanya didominasi oleh beberapa murid, siswa yang kurang aktif dan hanya menyimak. Hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di kelas ini.

Keunggulan yang dimiliki kelas ini yaitu siswanya yang mudah dikondisikan, disiplin saat mengerjakan tugas, dan terlihat sangat antusias dalam belajar bahasa Indonesia. Kekurangan dari kelas ini yaitu terdapat beberapa siswa yang mengobrol diluar materi pembelajaran dan memainkan *handphone* saat pembelajaran sedang berlangsung.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan bahan dan informasi yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen pengamatan. Observasi ditujukan kepada pengajar, agar mengetahui kekurangan apa saja yang dimiliki pengajar dan pengajar dapat memperbaiki cara

mengajarnya yang dilihat dari hasil pedoman pengamatan. Berikut pedoman observasi :

Tabel 3.1

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Hari/tanggal :

Siklus ke :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberi acuan materi yang akan disajikan				
2	Sikap Guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakkan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme penampilan/mimik d. Mobilitas posisi tempat				
3	Penguasaan materi a. Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menjelaskan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh				
4	Proses pembelajaran a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan b. Penyajian materi relevan dengan indikator hasil belajar c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu e. Kecermatan dalam penggunaan media				
5	Penggunaan metode a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis metode b. Ketepatan saat penggunaan metode c. Keterampilan saat penggunaan/mengoprasionalkan d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran				

6	Evaluasi a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator hasil belajar b. Menggunakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran				
7	Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali pokok bahasan b. Memberikan kesempatan bertanya c. Menginformasikan bahasan berikutnya				

Komentar mengenai aktivitas guru:

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan satu teknik pengumpulan data. Siswa akan mengerjakan perintah soal, kemudian hasilnya akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berikut lembar kerja siswa yang akan diberikan:

Tabel 3.2

Lembar Kerja Siswa	
Nama	:
Kelas	:
Hari/Tgl	:
Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi!	
<p>Intan Mahallena, 2015 <i>UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (EXPERIENTIAL LEARNING)</i> Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu</p>	

1. Buatlah sebuah puisi dengan tema berdasarkan pengalaman yang paling berkesan dan memperhatikan unsur-unsur berikut!
 - a. Tema
 - b. Diksi
 - c. Citraan
 - d. Gaya Bahasa
 - e. Bunyi
2. Waktu pengerjaan menulis puisi selama 40 menit!

Selamat mengerjakan



Tabel 3.3
Format Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kelengkapan Aspek formal Puisi	10	Hanya memuat judul dan tipografi
		5	Hanya memuat judul
2.	Keselarasan unsur puisi	60	Struktur fisik puisi disusun dengan memadukan unsur citraan, majas, rima, dan diksi.
		50	Hanya memuat majas, rima, dan diksi dari empat unsur yang diharuskan.
		40	Hanya memuat majas dan rima dari empat unsur yang diharuskan.
		20	Hanya memuat rima dari empat unsur yang diharuskan.
3.	Kejelasan struktur batin puisi	30	Memuat empat struktur batin puisi yaitu tema, perasaan, nada, dan amanat.
		25	Hanya memuat tema, perasaan, dan amanat dari empat aspek yang diharuskan.
		20	Hanya memuat tema dan amanat dari empat aspek yang diharuskan.
		5	Hanya memuat tema dari empat aspek yang diharuskan.

Drs.Sumiyadi,M.Hum/Jurdiksatria,FPBS UPI

3. Jurnal Siswa

Intan Mahallena, 2015

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (EXPERIENTIAL LEARNING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut memiliki tujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar selanjutnya. Berikut jurnal siswa yang akan diberikan :

Tabel 3.4

<p>Nama : Kelas : Siklus ke :</p> <p style="text-align: center;">JURNAL SISWA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? 2. Kesan apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini? 3. Kesulitan apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini? 4. Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran seperti ini? 5. Apa saran kalian untuk pembelajaran berikutnya?

4. Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Data yang sudah ada dikategorisasikan terlebih dahulu, kemudian data yang telah dikumpulkan diinterpretasikan. Dengan dimulai dari perencanaan tindakan, kemudian mendeskripsikan setiap siklus, dan terakhir menganalisis data hasil belajar siswa dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Untuk mengukur kemampuan siswa kelas VII C digunakan patokan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 40 Bandung yaitu 75.

5. Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Semua data yang diperoleh dikategorisasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menginterpretasi data yang telah dikumpulkan. Pertama yaitu perencanaan tindakan, kemudian mendeskripsikan pelaksanaan siklus, dan terakhir menganalisis data dari setiap hasil tindakan yang dilakukan. Analisis data

dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia kemudian dideskripsikan. Setelah data yang ada dianalisis dan dideskripsikan kemudian direfleksikan untuk menarik sebuah kesimpulan.